BAB V

HASIL ANALISIS DAN VISUALISASI

5.1 Hasil Analisis

5.1.1 Data Awal

Tabel 5.1 menyajikan data awal. Data awal adalah data yang belum diolah untuk perhitungan Algoritma K-Means pada siswa/i SMA N 2 Batanghari.

Tabel 5.1 Data Awal

Parameter	Keterangan
Cluster	IPA dan IPS
Jumlah Keseluruhan Data	215 siswa
Jumlah sampel data	5 siswa
Atribut	no (nomor), b.indo (Bahasa Indonesia), b.ing (Bahasa Inggris), ipa (ilmu pengetahuan alam), mtk (matematika)

5.1.2 Seleksi Data

Tabel 5.2 menyajikan seleksi data. Seleksi data adalah hasil seleksi data mentah yang diambil dari atribut b.indonesia, b.inggris, ipa, dan mtk.

Tabel 5.2 Seleksi Data

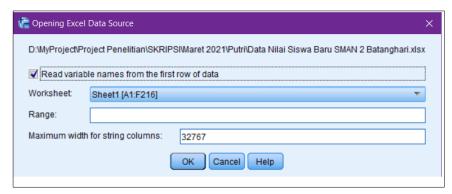
NO	Nama Peserta Didik	B.INDO	B.ING	MIPA	MTK
1	Adinda Kurnia	79	80	77	72
2	Agung Wahyudi	70	70	75	74
3	Agusti Novalia	87	77	83	84
4	Agustina Dwi Safitri	78	76	85	79
5	Alfitri Aldi. As	76	77	81	93

5.2 Bentuk Visualisasi Dengan Menggunakan *Tools SPSS*

5.2.1 Hasil Visualisasi Atribut Dengan Menggunakan $Tools\ SPSS$

1. Visualisasi Memindahkan Data Excel ke Tools SPSS

Gambar 5.1 menyajikan Visualisasi Memindahkan Data *Excel* ke *Tools SPSS*



Gambar 5.1 Visualisasi Memindahkan Data Excel ke Tools SPSS

Gambar 5.1 menjelaskan konfirmasi dari data file excel yang sudah dipilih ke *tools spss*, *worksheet* menjelaskan jumlah kolom dan baris yang ada datanya.

2. Visualisasi Variabel View pada Tools SPSS

Tabel 5.3 menyajikan visualisasi variabel *view* pada *tools SPSS*.

Tabel 5.3 Visualisasi Variabel View pada Tools SPSS

	No	Nama	B.Indo	B.Inggri	IPA	MTK
		Peserta		S		
Type	Numeric	String	Numeric	Numeric	Numeric	Numeric
Width	12	36	12	12	12	12
Decimals	1	0	1	1	1	1
Label	-	Nama	-	-	-	-
		Peserta				
Values	None	None	None	None	None	None

Berdasarkan tabel 5.3 menjelaskan variabel *view* yang berisikan atribut yang ada pada file *excel* dipindahkan ke *tools* spss seperti type, width, decimals, label, values, missing, columns sesuai dengan atribut yang digunakan seperti no, nama peserta, B.Indonesia, B.Inggris, ipa dan mtk.

3. Visualiasi Data View

Tabel 5.4 menyajikan visualisasi data view pada Tools SPSS.

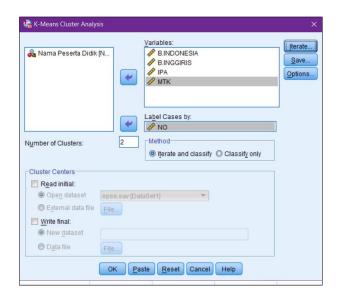
Tabel 5.4 Data *View* pada *Tools SPSS*

No	Nama Peserta	B.Indo	B.Inggris	IPA	MTK
1	Adinda Kurnia	79.0	80.0	77.0	72.0
2	Agung Wahyudi	70.0	70.0	75.0	74.0
3	Agusti Novalia	87.0	77.0	83.0	84.0
4	Agustina Dwi Safitri	78.0	76.0	85.0	79.0
5	Alfitri Aldi. As	76.0	77.0	81.0	93.0

Berdasarkan tabel 5.4 menjelaskan data *view* yang berisikan isi dari atribut yang ada pada file *excel* yang sudah dipindahkan ke *tools* spss

4. Visualisasi K-Means Cluster Analysis pada Tools SPSS

Gambar 5.2 menyajikan visualisasi *k-means cluster analysis* dengan menggunakan *tools spps*



Gambar 5.2 Visualisasi K-Means Cluster Analysis pada Tools SPSS

Gambar 5.2 menjeleskan pengaturan data set yang akan diolah dan jumlah cluster yang akan digunakan penulis.

5.2.2 Hasil K-Means Cluster Dengan Tools SPSS

1. Perhitungan Algoritma K-Means Cluster dengan menggunakan SPSS

Klasifikasi menggunakan *K-Means Cluster* dilakukan dengan menggunakan *tools SPSS*. Untuk dapat terbentuk kluster yang diinginkan akan diujikan memakai aplikasi SPSS 22 dengan interpretasi analisis kluster menggunakan metode *k-means clustering* yang akan dibahas dibawah ini:

Tabel 5.5 *Initial Cluster Centers*

	Cluster			
	1	2		
B.Indonesia	95.0	60.0		
B.Inggris	97.0	60.0		
Ipa	98.0	60.0		
MTK	98.0	67.0		

Tabel 5.6 *Iteration History*

Iteration	Change in cluster	centers
Heration	1	2
1	29.435	23.764
2	.983	1.082
3	.608	.630
4	.584	.622
5	.134	.141
6	.000	.000

Berdasarkan tabel 5.6 *Iteration History, k*onvergensi dicapai karena tidak ada atau perubahan kecil dipusat *cluster*. Perubahan koordinat absolut maksimum untuk setiap pusat adalah .000. iterasi saat ini adalah 6. Jarak minimum antara pusat awal adalah 70.704.

Tabel 5.7 *Final cluster centers*

	Cl	Cluster			
	1 2				
B.Indonesia	80.5	70.3			
B.Inggris	80.9	71.3			
IPA	83.9	72.5			
MTK	79.9	75.6			

Tabel 5.8 Anova

	Cluster		Error			
	Mean	df	Mean	Df	F	Sig.
	Square		Square			
B.Indonesia	5666.246	1	23.190	213	244.340	.000
B.Inggris	4936.197	1	19.937	213	247.593	.000
IPA	7000.143	1	21.003	213	333.296	.000
MTK	980.343	1	35.801	213	27.376	.000

Berdasarkan tabel 5.8 *anova*, Uji F harus digunakan hanya untuk tujuan deskriptif karena *cluster* telah dipilih untuk memaksimalkan perbedaan antara kasus dalam *cluster* yang berbeda. Tingkat signifikasi yang diamati tidak dikoreksi untuk ini dan dengan demikian tidak dapat ditafsirkan sebagai pengujian hipotesis bahwa ratarata *cluster* adalah sama.

Tabel 5.9 *Number of Cases in each cluster*

Cluster	1	110.000
	2	105.000
Valid		215.000
Missing		.000

Berdasarkan tabel 5.9 *Number of Cases in each cluster*, persentasi hasil *clastering* dengan mengasilkan 2 *claster*. *Claster* 1 terdapat 110 siswa yang terpilih dan pada *claster* 2 ada 105 siswa. Karena tidak ada variabel yang hilang *(missing)*, dengan demikian semua data sejumlah 215 siswa/i lengkap terdata pada ke-2 *claster*.

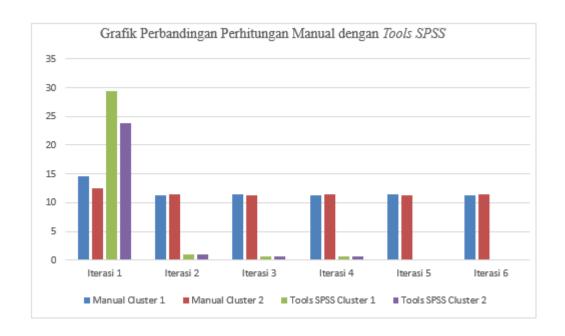
2. Perbandingan Perhitungan

Berikut adalah tabel perbandingan perhitungan manual dengan *tools* spss yang disajikan pada tabel 5.10.

Tabel 5.10 Perbandingan Perhitungan

Hasil	Mai	nual	Tools SPSS	
Iterasi Ke -	Cluster 1	Cluster 2	Cluster 1	Cluster 2
1	14,566	12,572	29.435	23.764
2	11,296	11,426	.983	1.082
3	11,426	11,296	.608	.630
4	11,296	11,426	.584	.622
5	11,426	11,296	.134	.141
6	11,426	11,296	.000	.000

Berdasarkan Tabel 5.10 yang sudah dibahas sebelumnya didalam bab IV (empat) dan bab V (lima), perhitungan manual metode Algoritma K-Means Clustering dengan perhitungan dengan tools SPSS metode Algoritma K-Means Clustering sama-sama berhenti di Iterasi 6.



Gambar 5.3 Grafik Perbandingan Manual dengan *Tools SPSS*

Dari Gambar 5.3 diatas dapat disimpulkan bahwa pada tabel dan gambar SPSS pembagian cluster sebagai berikut :

- 1. Cluster 1 siswa-siswi direkomdasikan masuk kelas IPA/MIPA dalam perhitungan diatas, ada 110 siswa-siswi yang masuk dalam cluster 1.
- 2. Cluster 2 siswa-siswi direkomdasikan masuk kelas IPS, dalam perhitungan diatas, ada 105 siswa-siswi yang masuk dalam cluster 2.

Dari perhitungan manual dengan tools SPSS memiliki hasil 6 iterasi yang sama dimana nilai setiap iterasinya berbeda dikarenakan perhitungan manual hanya menggunakan 5 data sampel dan tools spps menggunakan 215 siswa data keseluruhan yang penulis teliti. Namun untuk hasil perhitungan akhir SPSS dan manual seluruh siswa/siswi terdata (100% data konvergen/valid).